

## ABSTRAK

Aborsi merupakan salah satu topik yang selalu menarik untuk diperbincangkan. Para ahli agama, ahli kesehatan, ahli hukum dan ahli sosial-ekonomi masing-masing memiliki pendapat tentang aborsi. Pendapat yang dilontarkan oleh para ahli tersebut ada yang bersifat menentang, abstain, bahkan ada yang mendukung aborsi. Perdebatan mengenai aborsi sampai saat ini tetap menjadi isu yang hangat dibicarakan. Aborsi selalu menjadi perbincangan, baik dalam forum resmi maupun tidak resmi yang menyangkut bidang kedokteran, hukum maupun disiplin ilmu lain. Aborsi bukan persoalan baru, aborsi merupakan persoalan lama yang selalu menuai kontroversi. Salah satu kontroversi mengenai aborsi adalah dikedepankannya wacana Hak Asasi Manusia sebagai alasan pro aborsi maupun alasan kontra aborsi.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain: Untuk menganalisis dan menemukan sanksi pidana yang dijatuhkan oleh Hakim kepada pelaku tindak pidana aborsi di Indonesia ; Untuk menemukan dan menganalisis tentang penerapan sanksi-sanksi oleh Hakim terhadap tindak pidana aborsi belum berbasis nilai keadilan; dan Untuk merekonstruksi penerapan sanksi pidana dalam KUHP terhadap pelaku tindak pidana aborsi di Indonesia untuk masa yang akan datang ;

Metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif. Bertitik tolak dari judul dan permasalahan yang mendasari penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif analisis. Tehnik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka. Bahan hukum primer yang digunakan yaitu peraturan perundang-undangan.

Hakim dalam menerapkan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana aborsi di Indonesia masih sangat jauh dari ancaman hukuman penjara yang terdapat di dalam KUHP. Sanksi Pidana Yang Diterapkan Oleh Hakim Kepada Pelaku Tindak Pidana Aborsi Di Indonesia Belum Berbasis Pada Nilai Keadilan dikarenakan hakim belum bisa menggali nilai-nilai yang terkandung dalam Pasal tersebut dan dalam mempertimbangkan belum melihat wisdom lokal dan wisdom internasional.

Rekonstruksi Sanksi Pidana Dalam Kuhp Terhadap Pelaku Tindak Pidana Aborsi Berbasis Pada Nilai Keadilan, dengan menggeser nilai-nilai, dengan mendasarkan pada wisdom lokal dan wisdom internasional. Nilai wisdom lokal antara lain nilai keadilan, nilai keseimbangan, dan nilai perlindungan.

Keyword : sanksi, aborsi, keadilan

## ABSTRAK

Abortion is one topic that is always interesting to be discussed. Religious scholars, health professionals, lawyers and experts in socio-economics each have opinions about abortion. Opinions expressed by the experts there who are opposed, abstained, even some who support abortion. The debate on abortion until today remains a topic of heated discussion. Abortion has always been a conversation in both official and unofficial forums concerning the fields of medicine, law and other disciplines. Abortion is not a new issue, abortion is an old problem that is always controversy. One of the controversies about abortion are the priority discourse of human rights as an excuse or reason for the pro-abortion cons of abortion.

The purpose of the research conducted, among others: To analyze and find the criminal sanctions imposed by the judge to the perpetrators of the crime of abortion in Indonesia; To find and analyze about the application of sanctions by the judge against the crime of abortion is not based on values of justice; and to reconstruct the application of criminal sanctions in the Criminal Code against criminal abortion in Indonesia for the foreseeable future;

The method used in this research is normative juridical method. Based on the title and the problems underlying this study, this study included descriptive research analysis. Secondary data collection techniques do with literature. Primary legal materials were used that legislation.

Judges in applying criminal sanctions against the perpetrators of the crime of abortion in Indonesia is still very far from the threat of a prison sentence contained in the Criminal Code. Criminal Sanctions Applied by Judge To Performers Crime of Abortion In Indonesia Not Based On Value of Justice because the judge can not dig up the values contained in that article and in considering yet see the wisdom of local and international wisdom. Reconstruction of the Criminal Code of Criminal Sanctions Against Perpetrators of the Crime of Abortion Based On Value of Justice, by shifting values, basing on the wisdom of local and international wisdom. The value of local wisdom among others the values of justice, the equilibrium value, and the value of protection.

Keyword: sanctions, abortion, justice